

ABSTRACT

Music is not a strange thing to any of us. It's almost everyday, we can listen to music anywhere and anytime. Human have known the music and music instruments since prehistoric times. Even today, it has become an inseparable part of human history and evolved into a very diverse cultures. Similar to other aspects, music also continues to grow as more and more differentiation of the interests of society and culture that color it. Now, there is a new musical movement that we know as Indie music. Indie music is a music that gives priority to musician's and independence in its management. This style penetrated into various genres of music, such as Jazz music. Jazz music community has typical activities such as jam session and coaching class. This activities involves many musicians in the same place and the same time. Not just musicians, but also anyone can watch and engage in their activities This unique activity makes Indie Jazz music growing. Through jamming session, anyone can see, get to know, and get involved in Indie Jazz community and music development.

Indonesia music industry also played a role in the development of Indie Jazz music. Many Indie musicians were born in Bandung. However, this rapid development is not supported by the provision of adequate facilities to accommodate Indie Jazz community's needs. Their activities often being held at their 'sthat are converted into community rooms and musical spaces. Limitations of room acoustics, sitting facilities, the number of musical instruments, musical support equipment, many other things can certainly be a problem. Therefore, Recording and Music Inspiration Space as a music room and community room that can accommodate needs of Indie Jazz community in Bandung city is needed. Based on those needs, Recording and Music Inspiration Space is divided into three major areas, such as the lobby area, Connecting Space, and two recording studios. The lobby has a reception desk and a locker room to accommodate the storage needs of the musical instruments and equipments. Connecting space serves as a performance space, social space, and

creativity stimulants space for musician and visitors. This space also connected with complementary facilities such as cafe and bar. Recording and Music Inspiration Space provides two types of music studios and recordings, such as dead area and live area. The concept of "resonance" is chosen as the implementation of the design solution. With these facilities, Recording and Music Inspiration Space is designed to be a community and Indie Jazz music activities center in Bandung.



DAFTAR ISI

ABSTRACT	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Identifikasi Masalah	2
1.3 Gagasan Perancangan	3
1.4 Rumusan Masalah	4
1.5 Tujuan Perancangan	5
1.6 Manfaat Perancangan	5
1.7 Ruang Lingkup Perancangan	6
1.8 Sistematika Penulisan	7
BAB II. TEORI PERANCANGAN <i>RECORDING AND MUSIC INSPIRATION SPACE</i>	9
2.1. Musik <i>Indie Jazz</i>	9
2.1.1. Pengenalan Musik <i>Indie</i>	9
2.1.2. Kegiatan dan Komunitas Musik <i>Indie</i>	10
2.1.3. Ruang Kegiatan Komunitas Musik <i>Indie Jazz</i>	12
2.2 Alat Musik dan Penunjang	13
2.3 Sistem Bangunan Utama <i>Recording and Music Inspiration Space</i>	17
2.3.1 Akustik	18
2.3.2 Pencahayaan Fasilitas <i>Recording and Music Inspiration Space</i>	24
2.3.3 Penghawaan	26

2.4	Studio Musik dan Rekaman	27
2.4.1	Pengertian Studio Musik	27
2.4.2	Tipe Studio	29
2.5	Ruang Kontrol	30
2.5.1	Ukuran Ruang Kontrol	33
2.5.2	Bentuk Ruang Kontrol	33
2.5.3	<i>Speaker</i> Ruang Kontrol	34
2.6	Studio Rekaman	37
2.6.1	Membuat <i>Floating Studio</i>	38
2.6.2	Dinding <i>Floating Studio</i>	38
2.6.3	<i>Floating floors</i>	40
a.	<i>Floating floor</i> berbahan kayu	40
b.	<i>Floating floors</i> berbahan konkret	41
2.6.4	<i>Floating Ceiling</i>	42
2.6.5	Pintu Studio	43
2.6.6	Jendela	44
2.6.7	Jendela Ruang Kontrol	44
2.6.8	Jendela Lain Studio	44
2.6.9	Ventilasi	45
2.6.10	<i>Wiring</i>	46
2.7	Akustik Ruangan Studio Musik	47
2.7.1	Membuat <i>Basstrap</i>	47
2.7.2	<i>Drum Booth</i>	50
2.7.3	<i>Live & Dead Studio's Area</i>	51
2.7.4	<i>Accoustical Flexibility</i>	52
2.8	Ergonomi	54
2.8.1	Ergonomi Bar	54
2.8.2	Ergonomi Meja Resepsionis	56
2.9	Proses Kreatif Dalam Bermusik	57
2.10	Teori Warna	60

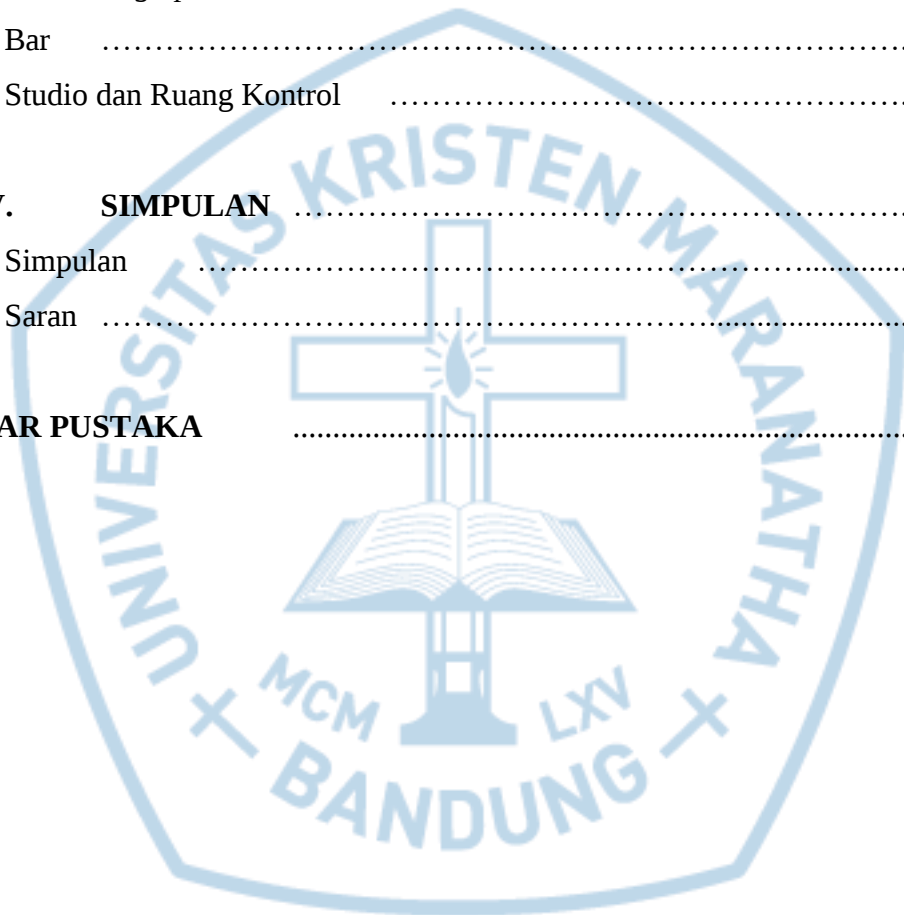
2.11	Gaya Desain yang Akan Digunakan	61
2.12	Studi Banding	63
2.12.1	Christ Level Studio	63
2.12.2	Ultrasound Studio	66
2.12.3	WAVE Community Center (WCC)	75
2.12.4	Komunitas Musik	81
2.12.5	Kesimpulan Studi Banding	84

BAB III. DESKRIPSI DAN PROGRAM PERANCANGAN

	INTERIOR RECORDING AND INSPIRATION SPACE	85
3.1	Deskripsi Site	85
3.2	Tinjauan Site	90
3.2.1	Tinjauan Makro	91
3.2.2	Tinjauan Mikro	101
3.3	Tinjauan User.....	111
3.3.1	Identifikasi User	111
3.3.2	Oprasional <i>Recording and Music Inspiration Space</i>	115
3.3.3	Aktivitas User	115
3.3.4	<i>Flow Activity</i>	115
3.4	<i>Zoning-Blocking</i>	119
3.5	Tabel Kebutuhan Ruang	125
3.6	Implementasi Konsep	126
3.6.1	Konsep Material	128
3.6.2	Konsep Pencahayaan	130
3.6.3	Konsep Penghawaan	131
3.6.4	Konsep Bentuk	131
3.6.5	Konsep Warna	133

BAB IV. PERANCANGAN RECORDING AND MUSIC INSPIRATION

	SPACE DENGAN KONSEP RESONANSI	135
4.1	Lobi	136
	(1) <i>Façade</i> Lobi	138
	(2) Lorong Lobi	139
	(3) Meja Resepsionis	143
4.2	Ruang Loker	145
4.3	<i>Connecting Space</i>	157
4.4	Bar	161
4.5	Studio dan Ruang Kontrol	162
BAB V.	SIMPULAN	165
5.1	Simpulan	165
5.2	Saran	167
DAFTAR PUSTAKA		222



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	<i>User activity saat jamming session</i>	12
Gambar 2.2	(1) gema, (2) pemantulan berkepanjangan, (3) bayangan bunyi, (4) pemusatan bunyi	20
Gambar 2.3	Pemantul datar (kiri), cembung (tengah), dan cekung (kanan)	20
Gambar 2.4	(a) Alur, (b) Lubang, (c) Serabut Terbuka	21
Gambar 2.5	Bentuk dan penggunaan material akustik	22
Gambar 2.6	<i>Ducting</i> penghawaan di Teater Mahaiwe	26
Gambar 2.7	Kedekatan Ruang Rekaman	29
Gambar 2.8.	<i>Home studio</i>	30
Gambar 2.9	Contoh ruang kontrol	31
Gambar 2.10	Diagram proses rekaman	32
Gambar 2.11	Ilustrasi proses rekaman	32
Gambar 2.12	geometri ruang kontrol	33
Gambar 2.13	Bilateral simetris	34
Gambar 2.14	Arah bidik <i>speaker</i> terhadap titik pendengar	35
Gambar 2.15	Distribusi suara pada ruang kontrol	36
Gambar 2.16	Efisiensi pancaran gelombang suara pada <i>flush mounted</i> <i>speaker</i> (kiri) dan yang berdiri bebas/digantung (kanan)	37
Gambar 2.17	Ruang studio rekaman tipe <i>home studio</i>	37
Gambar 2.18	Sistem <i>floating wall</i> tanpa bahan konkret	39
Gambar 2.19	Sistem <i>floating wall</i> dengan bahan konkret	39
Gambar 2.20	<i>Vibration-isolation mounting board</i>	40
Gambar 2.21	Sistem <i>floating wall</i> dengan insulasi <i>rubber</i>	40
Gambar 2.22	Sistem <i>floating wall</i> berbahan kayu	41
Gambar 2.23	Sistem <i>floating floor</i>	41
Gambar 2.24	<i>Foalting ceiling suspended from above (atas) & below (bawah)</i>	42

Gambar 2.25	Ruang “kantong udara” antara ruang studio & kontrol.....	43
Gambar 2.26	Ruang “kantong udara” antara ruang studio & kontrol.....	43
Gambar 2.27	Sistem HVAC sebaiknya dibuat berbelok-belok dan dilapisi <i>sound-isolation</i>	46
Gambar 2.28	Sistem <i>wiring</i> antar dinding	47
Gambar 2.29	Instalasi <i>basstrapp</i>	49
Gambar 2.30	Detil lapisan panel <i>basstrapp</i>	49
Gambar 2.31	<i>Drum booth layouting</i>	50
Gambar 2.32	Potongan <i>drum booth</i>	51
Gambar 2.33	Bentuk akhir dinding studio setelah ditreatment akustik.....	52
Gambar 2.34	Akustikal fleksibel-sistem gorden	53
Gambar 2.35	Akustikal fleksibel-sistem <i>sliding</i>	54
Gambar 2.36	Akustikal fleksibel-sistem <i>hinged-gobos</i>	54
Gambar 2.37	Ergonomi meja bar	55
Gambar 2.38	Ergonomi meja bar	56
Gambar 2.39	Ergonomi meja resepsionis bundar	57
Gambar 2.40	Ergonomi meja resepsionis bundar	57
Gambar 2.41	Palet warna perancangan <i>Recording and Music Inspiration Space</i>	61
Gambar 2.42	Gaya industrialis	62
Gambar 2.43	Jendela kontrol Christ Level Studio	63
Gambar 2.44	Kaca jendela kontrol dibuat menengadah	64
Gambar 2.45	<i>Ambience</i> ruangan	65
Gambar 2.46	Dinding yang dilapisi <i>bass trapper</i>	65
Gambar 2.47	Sketsa potongan dinding studio sistem <i>floating studio</i>	66
Gambar 2.48	Akses masuk ke ruang-ruang di studio	67
Gambar 2.49	Ruang kontrol studio musik Ultrasound	68
Gambar 2.50	Ruang studio musik Ultrasound	68
Gambar 2.51	AC split di studio musik Ultrasound	70
Gambar 2.52	<i>Layout</i> studio Ultrasound	71
Gambar 2.53	Potongan ruang kontrol studio	72

Gambar 2.54	<i>Drum booth leveling</i>	73
Gambar 2.55	Jendela kontrol studio	73
Gambar 2.56	Panel <i>diffuser</i>	74
Gambar 2.57	Struktur organisasi pengelola kafe dan studio musik di WCC	76
Gambar 2.58	<i>User activity</i> saat <i>jam session</i>	82
Gambar 3.1	Lokasi Dago Heritage Golf Course	86
Gambar 3.2	Tampak area depan Dago Heritage Golf Course dari jalan utama	87
Gambar 3.3	Daerah sekitar Dago Heritage Golf Course	88
Gambar 3.4	<i>Siteplan</i> Dago Heritage Golf Course	91
Gambar 3.5	Analisa lokasi	92
Gambar 3.6	Akses masuk dari jalan raya	93
Gambar 3.7	Jalur lintasan cahaya matahari terhadap <i>site</i>	94
Gambar 3.8	Gedung Grand Hotel Royal Panghegar Dago	96
Gambar 3.9	Pengendalian kebisingan di sekitar <i>site</i>	97
Gambar 3.10	Vegetasi di sekitar <i>site</i>	97
Gambar 3.11	Penampakan vegetasi di area barat	99
Gambar 3.12	Potensi pemandangan <i>site</i>	99
Gambar 3.13	Jalan masuk dan area parkir	100
Gambar 3.14	Akses area parkir	101
Gambar 3.15	Tampak <i>facade</i> saat siang dan sore hari	102
Gambar 3.15	<i>Entrance</i>	103
Gambar 3.16	Jalur sirkulasi horizontal Lantai-1	104
Gambar 3.17	Jalur sirkulasi horizontal Lantai Dasar	104
Gambar 3.18	Jalur sirkulasi vertikal Lantai-1	105
Gambar 3.19	Jalur sirkulasi vertikal Lantai Dasar	105
Gambar 3.20	Bukaan penghawaan dan pencahayaan pada <i>façade</i>	106
Gambar 3.21	Tampak bukaan dari dalam dan desain pintu untuk penghawaan	107
Gambar 3.22	Potensi pemandangan menghadap lapangan golf dan lembah	107
Gambar 3.23	Efisiensi pencahayaan alami di dalam ruangan	108

Gambar 3.24	Jarak antar kolom di lantai-1	109
Gambar 3.25	Jarak antar kolom di lantai dasar	110
Gambar 3.26	Persentase umur produktif bermusik	112
Gambar 3.27	Bagan struktur organisasi pada <i>Recording and Music Inspiration Space</i>	114
Gambar 3.28	<i>Blocking</i> Lantai-1	123
Gambar 3.29	<i>Blocking</i> Lantai Dasar	123
Gambar 3.30	<i>Bubble diagram Recording and Music Inspiration Space</i>	124
Gambar 3.31	Pengembangan kata kunci menjadi konsep “resonansi”	127
Gambar 3.32	Material tirai gorden tebal atau material berpori bersifat absorbtif	129
Gambar 3.33	Material implementasi gaya industrial	130
Gambar 3.34	<i>Ambience</i> pencahayaan yang diinginkan	130
Gambar 3.35	Gelombang longitudinal	132
Gambar 3.36	Fenomena resonansi	132
Gambar 3.37	Implementasi karakter gelombang pada gubahan ruang	132
Gambar 3.38	Bentukan <i>ceiling</i> yang bisa diaplikasikan mewakili dinamika musik	133
Gambar 3.39	Palet warna yang digunakan	135
Gambar 4.1	Denah are lobi	136
Gambar 4.2	Bagian-bagian <i>speaker</i> dan contoh <i>speaker</i>	137
Gambar 4.3	Contoh <i>Gabion wall</i>	138
Gambar 4.4	Aplikasi <i>gabion wall</i> pada <i>façade</i>	138
Gambar 4.5	Penggunaan WPC pada anak tangga lobi dan <i>ramp</i>	139
Gambar 4.6	Sketsa awal desain lobi	140
Gambar 4.7	Sketsa awal desain lobi	140
Gambar 4.9	Contoh aplikasi material <i>membrane tensile</i> sebagai atap	141
Gambar 4.10	Potongan B-B’ area lobi	141
Gambar 4.11	Detil pemasangan <i>membrane tensile</i> pada gubahan Lorong	142
Gambar 4.13	Isometri meja resepsionis	143

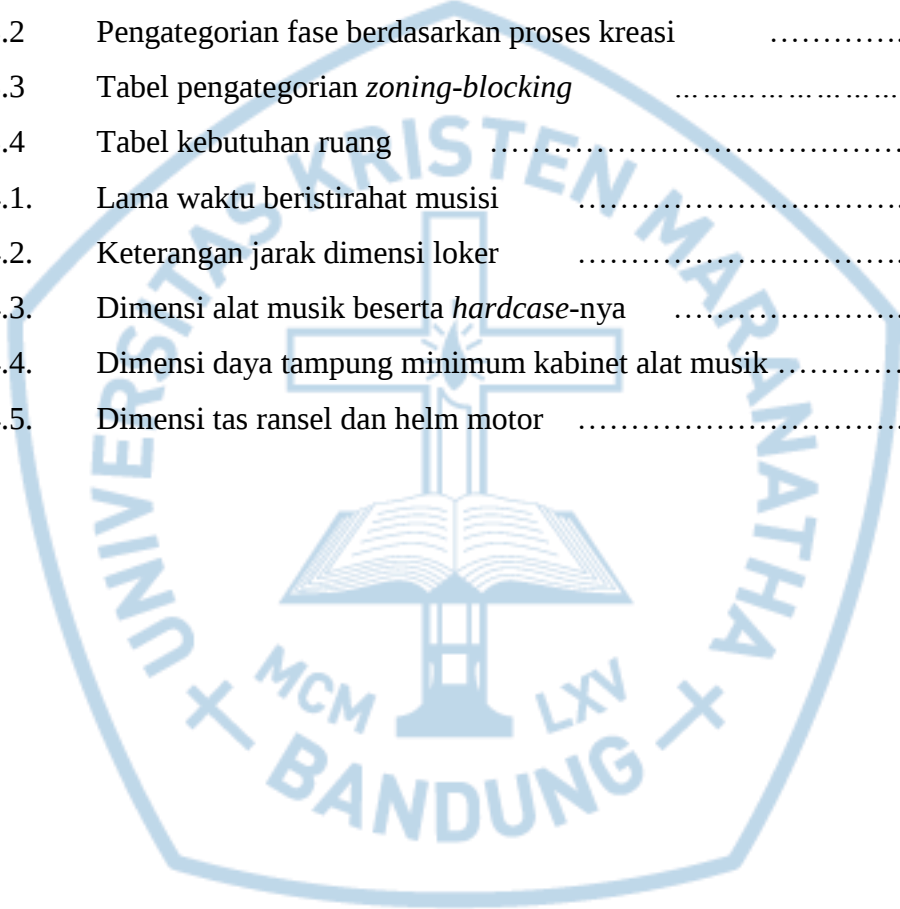
Gambar 4.14	Sirkulasi pengunjung terhadap meja resepsionis	144
Gambar 4.15	Potongan memanjang meja resepsionis	145
Gambar 4.16	Tangan dominan untuk membawa alat	146
Gambar 4.17.	Grafik hasil survei tangan	146
Gambar 4.18	Peletakan alat musik dominan membawa alat musik	146
Gambar 4.19.	Alat musik disandarkan pada dinding atau <i>amplifier</i>	147
Gambar 4.20.	Lama waktu berlatih musik	147
Gambar 4.21.	Dimensi ruang loker	148
Gambar 4.22	Jarak jangkauan pria (kiri) dan wanita (kanan) terhadap kabinet	149
Gambar 4.23	Grafik gelombang resonansi pada dawai	152
Gambar 4.24	Sketsa implementasi pada Loker	152
Gambar 4.25	Daun pintu loker dilapisi busa <i>finish</i> pabrik untuk fasilitas menyandarkan benda dengan aman ke pintu loker	152
Gambar 4.26	Daun pintu loker membuka ke arah kiri	153
Gambar 4.27	<i>RFID smart lock</i>	153
Gambar 4.28	Tampak depan loker, material, dan dimensinya	154
Gambar 4.29	Potongan-2 loker, material, serta dimensinya	154
Gambar 4.30	<i>Hardcase</i> gitar/bass yang disusun bersebelahan menyamping-berdiri	155
Gambar 4.31	<i>Rubber mat</i> (kiri) dan <i>covoluted charcoal ester foam sheet</i> (kanan)	156
Gambar 4.32	<i>Blow-up</i> Detil-1 (acuan Gambar 4.29) pengaplikasian <i>rubber mat</i> dan <i>covoluted charcoal ester foam sheet</i>	156
Gambar 4.33	Perspektif ruang loker	157
Gambar 4.34	Sketsa pola bentuk <i>backdrop</i>	157
Gambar 4.35	Perspektif <i>connecting space</i> dan area bar	158
Gambar 4.36	Perspektif <i>connecting space</i> dan panggung	158
Gambar 4.37	<i>Stool storage</i>	160
Gambar 4.38	Tampak depan <i>Stool storage</i>	160
Gambar 4.39	Tampak potongan isometri <i>Stool storage</i>	160
Gambar 4.40	<i>Study image</i> dan sketsa Bagian <i>Grand Piano</i>	161

Gambar 4.41	<i>Bar & Ceiling</i>	161
Gambar 4.42	Sketsa implementasi bentuk gelombang	162
Gambar 4.43	Denah studio musik & rekaman-1	163
Gambar 4.44	Perspektif-1 Studio Musik	163
Gambar 4.45	Perspektif-2 Ruang Kontrol	164



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Dimensi alat musik di studio rekaman	17
Tabel 2.2	Jabatan dan jumlah staf yang terlibat di kafe dan studio musik WCC	77
Tabel 3.1	Jabatan dan jumlah staf yang terlibat yang telah disesuaikan	114
Tabel 3.2	Pengategorian fase berdasarkan proses kreasi	120
Tabel 3.3	Tabel pengategorian <i>zoning-blocking</i>	122
Tabel 3.4	Tabel kebutuhan ruang	125
Tabel 4.1.	Lama waktu beristirahat musisi	148
Tabel 4.2.	Keterangan jarak dimensi loker	149
Tabel 4.3.	Dimensi alat musik beserta <i>hardcase</i> -nya	150
Tabel 4.4.	Dimensi daya tampung minimum kabinet alat musik	150
Tabel 4.5.	Dimensi tas ransel dan helm motor	151



DAFTAR LAMPIRAN

1. Survei	168
2. Wawancara	179
2.1. Ultrasound Studio	179
2.2. Kafe WAVE Community Center (WCC).....	183
2.3. Studio Musik WAVE Community Center (WCC).....	187
3. Gambar Kerja Perancangan <i>Recording and Music Inspiration</i> <i>Space</i>	191

